



DKK Yogya Harus Jadi *Think Thank* Profesional

DEWAN Kebudayaan Kota Yogyakarta (DKKY) diharapkan bisa menjadi *think thank* profesional yang bisa memberikan masukan dan rekomendasi secara sistematis kepada Pemerintah Kota Yogya yang nantinya dapat dijadikan acuan penyusunan program dan kegiatan pemkot.

Untuk mencari masukan tersebut, maka kepengurusan DKKY periode 2008-2013 harus membuat program untuk menyerap aspirasi berbagai kalangan masyarakat. "Kalau perlu DKK turun ke masyarakat tingkat bawah di RT atau RW untuk menyerap aspirasi serta mengamati kondisi lingkungan yang ada," kata Walikota Yogya, Herry Zudianto, Selasa lalu (27/1), mengomentari tentang telah terpilihnya formatur DKKY yang akan menyusun kepengurusan DKKY periode 2008-2013.

Menurut Herry, aspirasi yang diserap dari masyarakat nantinya harus diolah secara baik dan sistemik untuk disampaikan kepada pemkot. Dengan demikian DKKY bisa menjadi *think thank* yang profesional dan bermanfaat bagi pemerintah. "Kalau sudah jadi *think thank* jangan mengadakan event. Biarlah event-



KR-CHAIDIR

Herry Zudianto dan Achmad Charris Zubair.

event kesenian dikerjakan oleh yang lainnya."

Seperti diketahui, dalam rapat anggota DKKY yang berlangsung di Balai Kota pada Selasa lalu (27/1) telah terpilih lima formatur yaitu Aning Ayu Kusuma, Kuswarsantyo, Achmad Charris Zubair, Muhammad Suhud dan Suharto.

Dalam rapat tersebut Herry Zudianto memberikan masukan dan berharap DKKY menjadi partner dalam pengembangan kebudayaan di Kota Yogya. Sebab, Kota Yogya yang telah dikenal sebagai kota budaya tentunya masyarakatnya dituntut mempunyai

ngembangan kebudayaan secara sinergi dan koordinatif. Kemudian menjangkau aspirasi masyarakat, budayawan dan seniman tentang arah kebijakan dan pengembangan kebudayaan di Kota Yogya.

DKKY akan memberikan masukan dan rekomendasi kepada Walikota Yogya atau instansi terkait berkaitan dengan arah kebijakan dan pengembangan kebudayaan di Kota Yogya.

Selain itu, kata Charris, DKKY melakukan pengembangan-pengembangan terhadap aspek-aspek kebudayaan yang belum optimal dikembangkan oleh masyarakat dan pemerintah. Bersama dengan pemkot Yogya melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas paguyuban kebudayaan dan kesenian yang ada.

Mengenai jumlah personel kepengurusan DKK Yogyakarta periode 2008-2013, menurut Charris akan dirampingkan dari jumlah 27 orang pada kepengurusan sebelumnya menjadi sekitar 13 sampai 15 orang.

Hingga Sabtu kemarin (31/1) tim formatur belum menentukan figur Ketua DKKY periode 2008-2013.

(Cdr)-k

pemikiran-pemikiran kreatif untuk mempertahankan eksistensinya dan mengembangkan peranannya.

Sumber daya manusia yang dimiliki, kata Herry, tidak akan berarti banyak tanpa dikelola dengan baik. "Hal ini tentunya tidak dapat dilakukan sendiri oleh pemerintah, namun memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat."

Sementara itu Achmad Charris Zubair, anggota tim formatur, mengemukakan fungsi dan peran DKKY ke depan memang akan menjadi mitra pemkot dalam menjalankan program dan kegiatan pe-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005